

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adanya kejadian interaksi obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Metropolitan Medical Centre (MMC) Jakarta Selatan Periode April-September 2019 adalah sebesar 34 kejadian interaksi obat (72,3%) dari 47responden. Berdasarkan tingkat keparahan interaksi yang terjadi adalah Mayor sebesar 11,8%, Moderat sebesar 67,7%, dan Minor sebesar 20,5%.
2. Adanya kejadian interaksi obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Metropolitan Medical Centre (MMC) Jakarta Selatan Periode April-September 2019 berdasarkan mekanisme interaksi obat yang paling banyak terjadi adalah Farmakokinetik sebesar 47 %, Farmakodinamik sebesar 41,2 % dan Tidak diketahui sebesar 11,8 %.
3. Obat antihipertensi yang paling banyak digunakan dalam penelitian ini adalah golongan *Angiotensin Receptor Blocker* (ARB)yaitu sebanyak 42,5%.

5.2 Saran

a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih banyak dan jangka waktu penelitian yang lebih lama di RS Metropolitan Medical Centre (MMC) Jakarta Selatan.

b. Perlu dilakukan studi penelitian secara prospektif dalam melakukan kajian interaksi obat pada pasien hipertensi di RS Metropolitan Medical Centre (MMC) Jakarta Selatan.